



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 16 APRIL 2026



Ketua H. Abdillah Nashih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Mendikdasmen: Butuh Kolam Renang, Pemerintah Pusat Siap Dukung

KOTA-Dukungan pemerintah pusat terhadap pengembangan SMA Negeri Olahraga (SMANOR) Jawa Timur di Sidoarjo semakin menguat. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) RI Abdul Mu'ti menyatakan kesiapan membantu peningkatan fasilitas penunjang.

Salah satu kebutuhan mendesak adalah pembangunan kolam renang.

Selama ini, siswa harus menjalani latihan di luar sekolah, yakni di GOR Sidoarjo. Kondisi tersebut dinilai kurang efektif karena menyita waktu belajar sekaligus latihan.

Dalam kunjungannya ke SMANOR Sidoarjo, Selasa (14/4), Abdul Mu'ti menegaskan pentingnya penguatan sekolah berbasis olahraga sebagai bagian dari

Ke Halaman 10



DIKY SANSIR/PTADAR SIDOARJO

ATLET: Mendikdasmen RI Abdul Mu'ti (batik biru) saat meninjau gedung sepak takraw SMANOR Sidoarjo.



KURANGI TITIK GENANGAN: Pembangunan saluran air difokuskan pada sisi selatan RSUD RT Notopuro Sidoarjo.

### Cegah Banjir, RSUD RT Notopuro Bangun Drainase di Dekat IGD

SIDOARJO - RSUD RT Notopuro Sidoarjo sempat dilanda banjir pada Desember tahun lalu. Untuk mencegah kejadian serupa terulang, RSUD membangun saluran air di sisi selatan Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang akan ditutup box culvert.

Direktur RSUD RT Notopuro Sidoarjo dr Atok Irawan menjelaskan bahwa pemasangan box culvert dilakukan dari sisi ti-

mur hingga barat area rumah sakit. "Saluran tersebut terhubung dengan drainase double deck di area parkir depan," katanya kemarin (15/4). Konektivitas jaringan air diharapkan mampu memperlancar aliran dan mengurangi titik genangan.

#### Panjang 200 Meter

Dari pengamatan, box culvert yang dipasang berukuran 150x150x120

sentimeter. Total panjang saluran yang dikerjakan sekitar 200 meter. Ukuran tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan debit air di RSUD yang mencapai 2 hingga 4 meter kubik per detik.

"Saat ini, progres pengerjaan proyek telah mencapai sekitar 70 persen," ujarnya. Pembangunan ditargetkan rampung pada akhir Mei mendatang. Atok optimis pengerjaan

bakal rampung tepat waktu, sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Untuk merealisasikan proyek, RSUD mengalokasikan anggaran sekitar Rp 1,4 miliar. Dana itu digunakan untuk pembangunan hingga integrasi drainase yang sudah ada. Atok berharap proyek ini mampu membuat kawasan RSUD terbebas dari banjir dalam jangka panjang. (ful/hen)

### Kemenhaj Pantau Kesehatan 431 CJH Lansia

Libatkan Seluruh Puskesmas

SIDOARJO - Calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo akan mulai masuk asrama haji 26 April. Jelang keberangkatan, Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) Sidoarjo memantau kesehatan 431 CJH lanjut usia. Upaya pemantauan

dilakukan dengan melibatkan puskesmas setempat.

Pit Kepala Kemenhaj Sidoarjo Eliana mengatakan, aspek kesehatan menjadi perhatian utama. Terutama bagi jemaah yang berusia di atas 75 tahun. "Kami bekerja sama dengan dinkes dan puskesmas untuk memantau kondisi jemaah lansia," ujarnya kemarin (15/4). Dari total 2.691 CJH asal

Kami bekerja sama dengan dinkes dan puskesmas untuk memantau kondisi jemaah lansia."



Eliana Pit Kepala Kemenhaj Sidoarjo

Sidoarjo, tercatat 45 orang berusia antara 76 hingga 90 tahun yang mendapat perhatian utama. Selain itu, ada 386 jemaah berusia 65 hingga

75 tahun yang juga didampingi. "Jemaah tertua berusia 90 tahun bernama Raminten, warga Kecamatan Tampan yang lahir 1935," katanya.

#### Jaga Kondisi Fisik

Eliana mengimbau agar CJH khususnya lansia menjaga kesehatan dan stamina sejak jauh hari. Saat ini musim panas. CJH harus menjaga kondisi fisik agar kuat menjalani rangkaian ibadah haji.

Menurut Eliana, CJH akan mulai masuk asrama haji 26 April. Seluruh persiapan sudah digelar. Termasuk melakukan vaksinasi meningitis (eza/hen)

syarat sekaligus pelapor tersebut bukanlah penyero (eza/hen)

### DLHK Tutup 8 Tempat Pengolahan Sampah Bermasalah

SIDOARJO - Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menertibkan 8 Tempat Pengolahan Sampah (TPS) selama Januari-Maret. Selain tak berizin, keberadaan TPS juga dikeluhkan masyarakat karena mencemari lingkungan.

Pit Kepala DLHK Sidoarjo Arif Mulyono mengatakan bahwa keberadaan TPS untuk menekan volume sampah. Kenyataannya, ada TPS yang sekadar ada dan tidak dikelola secara baik. "Pengelolaan belum tertata, pem-

lahan tidak berjalan maksimal," katanya kemarin (15/4). Salah satu TPS yang ditinggalkan di Desa Trompoarsi, Jabon. Lokasi yang dikategorikan sebagai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tersebut terpaksa ditutup karena beroperasi tanpa izin. Sampah di lokasi itu juga tidak dikelola dan hanya ditumpuk. Kondisinya diperparah dengan masuknya kiriman dari luar wilayah, termasuk dari aktivitas industri.

Temuan lain juga muncul di sejumlah titik lain yang tersebar di berbagai titik yak-



BERSERAKAN: TPS di Desa Trompoarsi, Jabon, ditutup setelah dikeluhkan masyarakat.

ni di Desa Lajuk Porong, Desa Sarirogo, Desa Keboansikep Gedangan, Desa Jogosatri,

dan Wilayut di Sukodono. Polanya relatif sama. Yakni lemahnya manajemen penge-

lola dan tidak konsistennya proses pemilahan sampah," tegasnya. (ful/hen)

### Dinsos Jatim Dampingi Remaja Telantar Asal Sidokumpul

Berkali-kali Kabur dari Rumah

SIDOARJO - Dinas Sosial (Dinsos) Jatim mengembalikannya ke Blitar. Namun, hasil tes menunjukkan jika LO sudah berulang kali kabur dari rumah dengan pola cerita sama. Dia selalu mengeluh dengan kondisi rumah yang tidak lagi nyaman.

Dinsos Jatim setelah datang pada 31 Maret bersama petugas Terminal Purabaya. Dia mengaku mengalami perlakuan tidak menyenangkan dari ibu tirinya dan ingin menyusul ayahnya ke Blitar.



LAYANAN SOSIAL: Petugas Dinsos Jatim menerima surat undangan penjemputan LO dari keluarga.

Tolak Dirujuk ke RS Menurut LO sempat akan dirujuk untuk perawatan kejiwaan di RS Menur Surabaya dengan rencana lanjutan ke UPT PPSA Trenggalek. Akan tetapi, rencana tersebut tidak berjalan dengan mulus. Dia menolak dan

mengalami tantrum saat hendak dirujuk serta bersikeras hanya ingin kembali ke keluarganya. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Dinsos Jatim memutuskan mengembalikan LO kepada keluarga Serin (15/4) malam. Ada komitmen tertulis terkait pengurusan dan perlindungan anak.

Kepala Bidang Penanganan Bencana Dinsos Jatim Sukardi mengatakan bahwa

pendampingan tidak berhenti setelah pengambilan. "Dinsos masih monitoring agar kejadian serupa tidak terulang," katanya. Sukardi menegaskan keputusan tersebut telah melalui kajian profesional. Dalam kasus LO, pengambilan kepada keluarga dipilih karena menjadi opsi paling kondusif bagi stabilitas emosional anak. "Kami melihat riwayat perilaku dan dinamika keluarga," ujarnya. (ful/hen)

### KILAS BIROKRASI

### Kadis PMD Minta Capilkades Harus Tahu Data Statistik Desa

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo, Probo Agus Sunarno SSoS MSI, berpendapat para calon peserta Pilkades serentak di Kabupaten Sidoarjo harus tahu kondisi masalah yang dihadapi di desa.

Sehingga visi misinya bila terpilih sebagai Kepala desa kelak, bisa selaras dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi di desanya.

Misalnya tentang persoalan sosial, ekonomi, pengangguran, kesehatan, pendidikan, olah raga, infrastruktur, agama, sampah, kebersihan, pertanian, peternakan dan masih banyak lagi lainnya.

"Visi misi seorang pemimpin harus bisa selaras dengan potensi yang ada di desa dan masalah di desa, jangan di luar dari kemampuan desanya," komentar Probo, Selasa (14/4) kemarin, saat menghadiri MoU pelaksanaan Desa Cantik lagi lainnya.

Misalnya seorang calon peserta Pilkades menyampaikan visi misinya akan membuat desanya bebas dari Narkoba, karena di desa itu ditengarai banyak anak-anak muda yang kerap menjadi pemakai Narkoba.

Atau juga visi akan menciptakan lapangan kerja yang sebanyak-banyaknya di desa setempat, karena dari data, banyak lulusan sekolah di desa itu, masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan.

"Panitia Pilkades di Sidoarjo perlu diberikan masukan, agar para peserta Pilkades menyampaikan visi misinya bisa sesuai data yang sedang dihadapi oleh desa setempat, nanti akan kita buatkan edaran, ujarnya.

Menurut Probo, di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2026 ini ada 80 desa yang sedang melaksanakan Pilkades serentak. Saat ini masih dalam tahapan penentuan calon. Untuk sementara sudah ada 78 desa yang memiliki calon. Sedang dua desa masih belum menetapkan calon. [kus.dre]



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**KURANGI TITIK GENANGAN:** Pembangunan saluran air difokuskan pada sisi selatan RSUD RT Notopuro Sidoarjo.

## Cegah Banjir, RSUD RT Notopuro Bangun Drainase di Dekat IGD

**SIDOARJO** - RSUD RT Notopuro Sidoarjo sempat dilanda banjir pada Desember tahun lalu. Untuk mencegah kejadian serupa terulang, RSUD membangun saluran air di sisi selatan Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang akan ditutup box culvert.

Direktur RSUD RT Notopuro Sidoarjo dr Atok Irawan menjelaskan bahwa pemasangan box culvert dilakukan dari sisi ti-

mur hingga barat area rumah sakit. "Saluran tersebut terhubung dengan drainase double deck di area parkir depan," katanya kemarin (15/4). Konektivitas jaringan air diharapkan mampu memperlancar aliran dan mengurangi titik genangan.

### Panjang 200 Meter

Dari pengamatan, box culvert yang dipasang berukuran 150 x 150 x 120

sentimeter. Total panjang saluran yang dikerjakan sekitar 200 meter. Ukuran tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan debit air di RSUD yang mencapai 2 hingga 4 meter kubik per detik.

"Saat ini, progres pengerjaan proyek telah mencapai sekitar 70 persen," ujarnya. Pembangunan ditargetkan rampung pada akhir Mei mendatang. Atok optimis pengerjaan

bakal rampung tepat waktu, sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Untuk merealisasikan proyek, RSUD mengalokasikan anggaran sekitar Rp 1,4 miliar. Dana itu digunakan untuk pembangunan hingga integrasi drainase yang sudah ada. Atok berharap proyek ini mampu membuat kawasan RSUD terbebas dari banjir dalam jangka panjang. (ful/hen)

## Jawa Pos

syarat sekaligus pelapor

tersebut bukanlah penyero-

(eza/hen)

## DLHK Tutup 8 Tempat Pengolahan Sampah Bermasalah

**SIDOARJO** - Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menertibkan 8 Tempat Pengolahan Sampah (TPS) selama Januari-Maret. Selain tak berizin, keberadaan TPS juga dikeluhkan masyarakat karena mencemari lingkungan.

Plt Kepala DLHK Sidoarjo Arif Mulyono mengatakan bahwa keberadaan TPS untuk menekan volume sam-

lahan tidak berjalan maksimal," katanya kemarin (15/4).

Salah satu TPS yang ditinggalkan di Desa Tromposari, Jabon. Lokasi yang dikategorikan sebagai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tersebut terpaksa ditutup karena beroperasi tanpa izin. Sampah di lokasi itu juga tidak dikelola dan hanya ditumpuk. Kondisinya diperparah dengan masuknya kiriman dari luar wilayah, termasuk

Temuan lain juga muncul di sejumlah titik lain yang tersebar di berbagai titik yak-



**BERSERAKAN:** TPS di Desa Tromposari, Jabon, ditutup setelah dikeluhkan masyarakat.

Diperanyakan oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

ni di Desa Lajuk Porong, Desa Sariogo, Desa Keboansikep Gedangan, Desa Jogosatri,

dan Wilayat di Sukodono." Polanya relatif sama. Yakni lemahnya manajemen penge-

lola dan tidak konsistennya proses pemilahan sampah," tegasnya. (ful/hen)

# Jawa Pos

## Kemenhaj Pantau Kesehatan 431 CJH Lansia

### Libatkan Seluruh Puskesmas

**SIDOARJO** - Calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo akan mulai masuk asrama haji 26 April. Jelang keberangkatan, Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) Sidoarjo memantau kesehatan 431 CJH lanjut usia. Upaya pemantauan

dilakukan dengan melibatkan puskesmas setempat.

Plt Kepala Kemenhaj Sidoarjo Eliana mengatakan, aspek kesehatan menjadi perhatian utama. Terutama bagi jemaah yang berusia di atas 75 tahun. "Kami bekerja sama dengan dinkes dan puskesmas untuk memantau kondisi jemaah lansia," ujarnya kemarin (15/4).

Dari total 2.691 CJH asal



Kami bekerja sama dengan dinkes dan puskesmas untuk memantau kondisi jemaah lansia."

**Eliana**

Plt Kepala Kemenhaj Sidoarjo

Sidoarjo, tercatat 45 orang berusia antara 76 hingga 90 tahun yang mendapat perhatian utama. Selain itu, ada 386 jemaah berusia 65 hingga

75 tahun yang juga didampingi. "Jemaah tertua berusia 90 tahun bernama Raminnten, warga Kecamatan Tamanyang lahir 1935," katanya.

### Jaga Kondisi Fisik

Eliana mengimbau agar CJH khususnya lansia menjaga kesehatan dan stamina sejak jauh hari. Saat ini masuk musim panas. CJH harus menjaga kondisi fisik agar kuat menjalani rangkaian ibadah haji.

Menurut Eliana, CJH akan mulai masuk asrama haji 26 April. Seluruh persiapan sudah digelar. Termasuk melakukan vaksinasi meningitis. (eza/hen)

## Jawa Pos

### Dinsos Jatim Dampingi Remaja Telantar Asal Sidokumpul

#### Berkali-kali Kabur dari Rumah

**SIDOARJO** - Dinas Sosial (Dinsos) Jatim mengembalikan pengasuhan seorang anak telantar berinisial LO (13) kepada pihak keluarga di wilayah Sidokumpul, Sidoarjo Kota. Dinsos terus mendampingi remaja yang sudah lebih dari 10 kali kabur dari rumah tersebut. Sebelumnya, LO ditanga-

ni Dinsos Jatim setelah datang pada 31 Maret bersama petugas Terminal Purabaya. Dia mengaku mengalami perlakuan tidak menyenangkan dari ibu tirinya dan ingin menyusul ayahnya ke Blitar.

Namun, hasil asesmen menunjukkan jika LO sudah berulang kali kabur dari rumah dengan pola cerita sama. Dia selalu mengeluh dengan kondisi rumah yang tidak lagi nyaman.



#### Tolak Dirujuk ke RS Menur

LO sempat akan dirujuk untuk perawatan kejiwaan di RS Menur Surabaya dengan rencana lanjutan ke UPT PPSAA Trenggalek. Akan tetapi, rencana tersebut tidak berjalan dengan mulus. Dia menolak dan

**LAYANAN SOSIAL:** Petugas Dinsos Jatim menerima surat tanda penyerahan LO dari keluarga.

mengalami tantrum saat hendak dirujuk serta bersikeras hanya ingin kembali ke keluarganya.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Dinsos Jatim memutuskan mengembalikan LO kepada keluarga Senin (13/4) malam. Ada komitmen tertulis terkait pengasuhan dan perlindungan anak.

Kepala Bidang Penanganan Bencana Dinsos Jatim Sukardi mengatakan bahwa

pendampingan tidak berhenti setelah pengembalian. "Dinsos masih monitoring agar kejadian serupa tidak terulang," katanya.

Sukardi menegaskan keputusan tersebut telah melalui kajian profesional. Dalam kasus LO, pengembalian kepada keluarga dipilih karena menjadi opsi paling kondusif bagi stabilitas emosional anak. "Kami melihat riwayat perilaku dan dinamika keluarga," ujarnya. (ful/hen)

## Jawa Pos



KOMITMEN: Wabup Sidoarjo Mimik Idayana (empat dari kiri) saat sidak Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Tarik.

## ■ Sidak Dapur MBG di Tarik Wabup Pastikan Standar Tinggi dan Dorong Kolaborasi KDMP

Komitmen menjaga kualitas program Makan Bergizi Gratis (MBG) ditunjukkan Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana. Turun langsung ke lapangan, ia menyisir dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kecamatan Tarik untuk memastikan setiap proses berjalan sesuai standar, mulai dari pengolahan hingga pengelolaan limbah.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

DALAM inspeksi mendadak (sidak) Rabu (15/4) pagi, Mimik mengunjungi dua lokasi, yakni dapur SPPG Desa Mergosari dan Desa Singgalih.

Ia meninjau detail fasilitas dapur, ruang penyimpanan bahan baku, hingga Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), sekaligus mengecek menu makanan yang akan didistribusikan kepada penerima manfaat.

Wabup yang akrab disapa Mak Mimik itu mem-

berikan apresiasi khusus kepada dapur SPPG Mergosari. Menurutnya, pengelolaan dapur di lokasi tersebut sudah memenuhi standar tinggi dalam penyediaan makanan bergizi.

"Dapur SPPG Mergosari ini patut diacungi jempol. Mulai dari fasilitas dapur, ruang penyimpanan bahan baku, hingga IPAL semuanya sudah sesuai standar. Ini bisa menjadi contoh bagi dapur SPPG lainnya



● Ke Halaman 10



### Wabup Pastikan Standar...

di Sidoarjo," ujar Wabup Mimik, Rabu (15/4). Ia menegaskan, standar tersebut sangat penting untuk menjamin kual-

tas makanan yang dikonsumsi para siswa sebagai bagian dari program pemenuhan gizi nasional.

Tak hanya soal fasilitas, Mimik juga menyoroti pentingnya penguatan rantai pasok bahan pangan. Ia

mendorong pengelola dapur SPPG untuk menjalin kerja sama dengan distributor dan koperasi lokal, seperti Koperasi Desa Merah Putih (KDMP).

"Kolaborasi dengan koperasi dan

distributor sangat penting agar suplai bahan baku tetap terjaga, berkualitas, dan berkelanjutan, sekaligus memberdayakan ekonomi masyarakat lokal," tegasnya.

Menurutnya, keberadaan dapur

SPPG merupakan bagian dari implementasi program prioritas pemerintah pusat dalam meningkatkan kualitas gizi masyarakat, sebagaimana arahan Presiden RI Prabowo Subianto. (dik/vga)

### Mendikdasmen: Butuh Kolam...

Ia juga mengapresiasi langkah Pe-

embangan kelas olahraga di sekolah

Terkait dukungan anggaran Abdul

dalam membangun fasilitas untuk 16



## Sampah Liar Kian Marak, DLHK Siagakan 700 Petugas dan CCTV

KOTA-Ancaman denda hingga Rp 50 juta belum cukup ampuh menekan praktik pembuangan sampah liar di Kabupaten Sidoarjo. Di tengah maraknya pelanggaran, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) memilih memperkuat pengawasan dengan menurunkan ratusan petugas serta memasang kamera pengawas (CCTV) di titik-titik rawan.

Plt Kepala DLHK Sidoarjo, Arif Mulyono, mengungkapkan pihaknya telah menyiagakan sekitar 700 personel untuk menjaga kebersihan, khususnya di jalan-jalan protokol. Pengawasan difokuskan pada jalur utama, mulai dari kawasan Waru hingga



**BUTUH PENANGANAN:** Sampah liar yang masih banyak terlihat di sejumlah pinggir jalan di Sidoarjo.

Porong, termasuk wilayah kota, Tarik, dan Prambon. "Di jalan kabupaten, mulai

Jalan Raya Waru sampai Jalan Raya Porong, termasuk kawasan kota hingga Jalan

Raya Tarik dan Jalan Raya Prambon, sudah ada petugas. Totalnya sekitar 700

personel," ujarnya saat dikonfirmasi, Rabu (15/3).

Selain itu, DLHK juga memasang CCTV di sejumlah titik strategis. Teknologi ini dimanfaatkan untuk mengidentifikasi pelaku pembuangan sampah ilegal, termasuk merekam nomor kendaraan yang digunakan.

Meski regulasi telah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda), Arif mengakui penegakan hukum masih belum maksimal. Menurutnya, tindakan tegas perlu dilakukan secara berkala agar menimbulkan efek jera.

"Selama saya menjabat Plt, penegakan belum maksimal. Padahal sesekali perlu ditegaskan agar ada efek

● Ke Halaman 10



### Sampah Liar...

jera. Pernah ada sidang tipiring, tapi dendanya masih relatif kecil," ungkapnya.

Ia menambahkan, persoalan sampah liar tidak hanya terjadi di jalan

utama, tetapi juga di jalan-jalan desa yang belum terjangkau layanan kebersihan harian.

Karena itu, peran pemerintah kecamatan dan desa sangat dibutuhkan untuk memperkuat pengawasan di tingkat lokal.

"Untuk jalan-jalan kecil memang belum ada petugas penyapuan setiap hari. Di sinilah peran kecamatan dan desa sangat penting untuk membantu monitoring dan penanganan," jelasnya.

Penanganan sampah juga dilakukan di aliran sungai. DLHK bekerja sama dengan Satgas Sungai dari Dinas PU

Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo untuk membersihkan sampah yang terbawa arus.

"Sampah dari sungai kami kategorikan sebagai sampah liar. Diangkut oleh Satgas Sungai, lalu dibawa menggunakan truk DLHK ke tempat pembuangan," terangnya.

Arif menegaskan, kunci utama

penanganan sampah tetap pada kesadaran masyarakat. Tanpa partisipasi aktif warga, upaya pemerintah tidak akan berjalan optimal.

Ia pun mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. (dik/vga)

### Kejari Panggil Saksi...

perangkat desa terkait alih fungsinya.



## ✓ Mendikdasmen: Butuh Kolam Renang, Pemerintah Pusat Siap Dukung

KOTA-Dukungan pemerintah pusat terhadap pengembangan SMA Negeri Olahraga (SMANOR) Jawa Timur di Sidoarjo semakin menguat. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) RI Abdul Mu'ti menyatakan kesiapan membantu peningkatan fasilitas penunjang.

Salah satu kebutuhan mendesak adalah pembangunan kolam renang.

Selama ini, siswa harus menjalani latihan di luar sekolah, yakni di GOR Sidoarjo. Kondisi tersebut dinilai kurang efektif karena menyita waktu belajar sekaligus latihan.

Dalam kunjungannya ke SMANOR Sidoarjo, Selasa (14/4), Abdul Mu'ti menegaskan pentingnya penguatan sekolah berbasis olahraga sebagai bagian dari

● Ke Halaman 10



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

**ATLET:** Mendikdasmen RI Abdul Mu'ti (batik biru) saat meninjau gedung sepak takraw SMANOR Sidoarjo.

layout: hadi

## Mendikdasmen: Butuh Kolam...

pembinaan atlet sejak usia dini. Menurutnya, sekolah seperti SMANOR dirancang dengan kurikulum khusus yang fleksibel dan menyesuaikan program latihan siswa.

"Atlet-atlet nasional harus dibina sejak dini. Sekolah model seperti SMANOR ini memiliki kurikulum khusus dan pembelajaran yang menyesuaikan program latihan," ujarnya.

Ia juga mengapresiasi langkah Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang telah menghadirkan sekolah berbasis olahraga, mengingat jumlahnya masih sangat terbatas di Indonesia.

"Kami berterima kasih kepada Pemprov Jawa Timur yang telah menyelenggarakan program sekolah olahraga ini. Secara nasional jumlahnya memang masih terbatas," tambahnya.

Selain peningkatan fasilitas, Mendikdasmen juga mendorong peng-

embangan kelas olahraga di sekolah umum. Program tersebut memungkinkan satu sekolah memiliki kelas khusus untuk cabang olahraga tertentu dengan melibatkan berbagai mitra.

"Kami sudah mulai membahas dengan Menpora untuk menghadirkan kelas olahraga di sekolah. Nantinya, dalam satu sekolah bisa ada kelas khusus yang fokus pada cabang olahraga tertentu dan bekerja sama dengan berbagai pihak," jelasnya.

Terkait dukungan anggaran, Abdul Mu'ti menyebut pihaknya masih akan menyesuaikan dengan kondisi keuangan pemerintah. Meski begitu, peluang bantuan tetap terbuka. "Mudah-mudahan jika ada anggaran tahun ini, kami bisa membantu pengembangan sekolah olahraga seperti SMANOR," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Aries Agung Paewai berharap kunjungan tersebut membawa dampak nyata, terutama

dalam pemenuhan fasilitas untuk 16 cabang olahraga yang telah berjalan.

Ia menegaskan, keberadaan kolam renang menjadi kebutuhan paling mendasak. Lahan sebenarnya sudah tersedia, namun pembangunan masih terkendala anggaran. "Selama ini siswa harus latihan renang di luar, ke GOR Sidoarjo. Ini cukup menyulitkan karena waktunya berdekatan dengan pembelajaran. Jika ada kolam di sekolah, tentu akan jauh lebih efektif," pungkasnya. (dik/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

08.21

67



WATCH

## Wabup dan Pimpinan DPRD Sidoarjo Sidak SPPG di Kecamatan Tarik

📍 wartanusa

🕒 15 April 2026



SIDOARJO – Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, bersama Wakil Ketua II DPRD Sidoarjo, Kayan, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Desa Mergosari dan Desa Singogalih, Kecamatan Tarik, Rabu (15/4/2026).

Kegiatan tersebut turut dihadiri Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr. Lakshmi, serta Camat Tarik, Rofik. Kehadiran sejumlah pejabat ini merupakan bagian dari upaya koordinasi lintas sektor dalam pengawasan pelayanan gizi dan keamanan pangan.

Dalam sidak tersebut, Wakil Bupati meninjau langsung proses pengolahan makanan, mulai dari pemilihan bahan baku, proses memasak, hingga pendistribusian kepada penerima manfaat. Selain itu, dilakukan pula pengecekan terhadap kebersihan dapur, sistem penyimpanan bahan pangan, serta instalasi pengolahan air limbah (IPAL).



Menurut Mimik Idayana, hasil peninjauan menunjukkan bahwa fasilitas dan proses di SPPG tersebut telah memenuhi standar kebersihan dan higienitas yang ditetapkan.

Ia menjelaskan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu program prioritas nasional yang bertujuan meningkatkan kualitas gizi masyarakat, khususnya anak-anak.

Lebih lanjut, Mimik menegaskan pentingnya pengawasan dalam pelaksanaan program tersebut. Ia meminta seluruh pihak yang terlibat menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.

“Kami mengingatkan agar seluruh pelaksanaan program dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan,” ujarnya.

Wabup juga menyampaikan bahwa pengelolaan dapur SPPG di Mergosari dapat menjadi contoh bagi pengelolaan SPPG di wilayah lain, selama tetap dilakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala.(dar/nata/red)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

08.18

publiknews.com

**Republik News**

Republik TV Oase Iman Mom Kesi

## Ketua DPRD Sidoarjo Hadiri Peluncuran Revitalisasi Sekolah, Anggaran Capai Rp45 Miliar

Redaksi 3 Min Baca  
15 April 2026

Foto : Ketua DPRD kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, S.M. bersama Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana beserta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tirta Adi, M.Pd menyambut kedatangan Menteri pendidikan Dasar dan menengah Republik Indonesia, Prof. Sr. Abdul Mu'ti, M.Ed di SMP 4 Sidoarjo.

### Republiknews.com, SIDOARJO –

Komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus diwujudkan melalui program revitalisasi sekolah yang kini semakin diperluas cakupannya. Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, S.M., turut menghadiri peluncuran perluasan Program Revitalisasi Sekolah di SMP Negeri 4 Sidoarjo, Selasa (14/4/2026).

Program strategis ini secara resmi diluncurkan oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed., sebagai bagian dari upaya transformasi dunia pendidikan menuju standar yang lebih berkualitas dan merata.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana serta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Dr. Tirta Adi, M.Pd., bersama sejumlah pejabat daerah, kepala sekolah, dan tenaga pendidik.

Dalam sambutannya, Mendikdasmen Abdul Mu'ti menyampaikan bahwa program revitalisasi sekolah menjadi salah satu prioritas nasional dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Ia menegaskan bahwa lingkungan belajar yang layak dan modern menjadi faktor penting dalam mencetak generasi unggul.

"Revitalisasi ini bukan sekadar pembangunan fisik, tetapi juga bagian dari transformasi pendidikan agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman," ujarnya.



Pada kesempatan tersebut, pemerintah pusat juga mengumumkan peningkatan signifikan jumlah sekolah yang mendapatkan manfaat dari program ini. Jika pada tahun 2025 hanya 29 satuan pendidikan yang direvitalisasi, kini jumlahnya meningkat menjadi 45 sekolah di Kabupaten Sidoarjo.

Peningkatan jumlah tersebut turut diiringi dengan lonjakan anggaran yang cukup besar. Untuk mendukung program ini, pemerintah mengalokasikan dana sekitar Rp45 miliar yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih menyambut baik kebijakan tersebut. Ia menilai, tambahan kuota dan anggaran ini merupakan bukti nyata perhatian pemerintah pusat terhadap dunia pendidikan di daerah.

"Ini langkah yang sangat positif. Dengan adanya tambahan anggaran dan perluasan program, kami berharap kualitas pendidikan di Sidoarjo semakin meningkat dan merata," ungkapnya.

Ia juga menegaskan bahwa DPRD Sidoarjo akan terus mendukung kebijakan yang berpihak pada peningkatan kualitas pendidikan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan program agar berjalan tepat sasaran dan transparan. Sementara itu, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menyampaikan apresiasi kepada pemerintah pusat atas dukungan yang diberikan.

Menurutnya, revitalisasi sekolah akan berdampak langsung terhadap kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

"Dengan fasilitas yang lebih baik, diharapkan semangat belajar siswa meningkat dan kualitas pendidikan semakin optimal," ujarnya.

Program revitalisasi sekolah ini mencakup perbaikan ruang kelas, pembangunan fasilitas pendukung, hingga peningkatan standar keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah. Pemerintah daerah juga berkomitmen untuk memastikan program ini berjalan sesuai dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

Dengan adanya perluasan program dan dukungan anggaran yang besar, diharapkan transformasi pendidikan di Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan lebih cepat dan memberikan dampak nyata bagi generasi masa depan.

**(AHF)**

Tag: [# Sidoarjo](#)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Foto :Halal bihalal HIPMI di Fave Hotel Sidoarjo.

**Republiknews.com, SIDOARJO** – Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, menghadiri kegiatan Halal Bihalal yang diselenggarakan oleh BPC Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Sidoarjo, Rabu (15/4/2026). Acara yang mengusung tema “Reconnect & Grow: From Silaturahmi to Synergy” ini berlangsung di lantai 1 Hotel Fave Sidoarjo dan menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan antar pelaku usaha sekaligus memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, di antaranya Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih, Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo Zaidar Rasepta, S.H., M.M., jajaran Forkopimda, serta pimpinan perguruan tinggi swasta di wilayah Sidoarjo. Kehadiran berbagai pemangku kepentingan ini mencerminkan komitmen bersama dalam membangun sinergi lintas sektor demi kemajuan ekonomi daerah.

Ketua Panitia Halal Bihalal, Irmawati Subagio, dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar tradisi pasca-Idulfitri, melainkan memiliki makna strategis sebagai wadah memperkuat hubungan dan membangun kepercayaan antar anggota HIPMI.

“Halal bihalal ini bukan hanya seremoni, tetapi momentum untuk membangun kolaborasi. Dari silaturahmi kita bangun kepercayaan, dan dari kepercayaan lahir sinergi,” ujar Irmawati.



ia juga menambahkan bahwa HIPMI bukan hanya sebuah organisasi, melainkan sebuah ekosistem yang saling terhubung dan terus berkembang. Oleh karena itu, pihaknya berharap kegiatan ini mampu membuka peluang kerja sama lintas sektor yang lebih luas, baik antara pelaku usaha, pemerintah, maupun dunia pendidikan.

Sementara itu, Ketua Umum BPC HIPMI Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama, menyampaikan bahwa kegiatan halal bihalal ini menjadi ajang strategis untuk mempertemukan pengusaha muda dengan pemerintah serta berbagai stakeholder lainnya.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin menciptakan ruang dialog yang produktif. HIPMI siap menjadi jembatan antara pengusaha muda dan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Sidoarjo,” ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih turut mengapresiasi inisiatif HIPMI dalam menyelenggarakan kegiatan yang tidak hanya mempererat silaturahmi, tetapi juga mendorong kolaborasi nyata. Ia menilai, peran pengusaha muda sangat vital dalam menggerakkan roda perekonomian daerah, terutama di tengah tantangan global yang semakin kompleks.

“Kami di DPRD tentu mendukung penuh upaya-upaya yang mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Sinergi antara pengusaha, pemerintah, dan akademisi sangat diperlukan untuk menciptakan inovasi dan peluang usaha baru,” ujarnya.

Lebih lanjut, ia berharap HIPMI Sidoarjo dapat terus menjadi motor penggerak lahirnya wirausahawan muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Menurutnya, kolaborasi yang kuat akan menjadi kunci dalam menghadapi dinamika ekonomi ke depan.

Kegiatan halal bihalal ini berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban. Selain diisi dengan sambutan, acara juga menjadi ajang networking bagi para peserta untuk saling bertukar ide, memperluas relasi bisnis, serta menjajaki peluang kerja sama.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan terbangun sinergi yang lebih kuat antara HIPMI, pemerintah daerah, dan berbagai pihak terkait, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

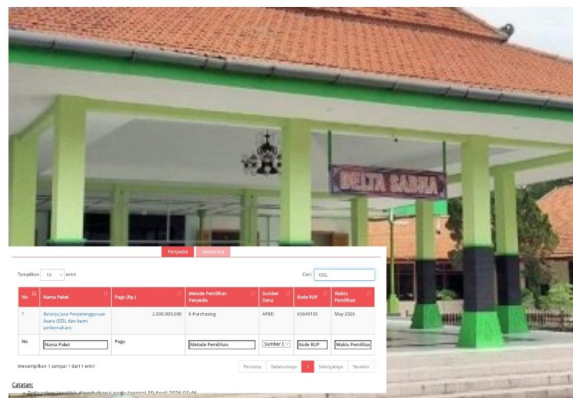
08.22

📶 🔋 67

Berita

### Anggaran Rp 2 Miliar Untuk ODL dan Perkemahan Disorot, Dinas Sebut Masih Usulan Efisiensi

Media Sorot Mata 10 April 2026



**SIDOARJO** , **MEDIASORTMATA.COM** – Sebuah anggaran jumbo kembali muncul dalam rencana pengadaan di Kabupaten Sidoarjo. Kali ini, bernilai Rp2 miliar dialokasikan untuk kegiatan Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara (ODL dan bumi perkemahan) oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Data RUP dengan kode 65649135 menunjukkan, kegiatan tersebut hanya berupa 1 paket pekerjaan dengan jadwal pelaksanaan pada Juni 2026. Metode yang digunakan adalah e-purchasing, dengan sumber dana dari APBD.

Besarnya anggaran untuk kegiatan yang bersifat seremonial dan temporer ini menimbulkan tanda tanya.

Terlebih lagi, durasi pelaksanaan yang relatif singkat dinilai belum cukup menjelaskan urgensi penggunaan dana hingga miliaran rupiah.

Minimnya rincian dalam dokumen publik juga menjadi sorotan. Tidak dijelaskan secara detail terkait jumlah peserta, lokasi spesifik kegiatan, hingga komponen pembiayaan yang menyusun angka Rp2 miliar tersebut.

Saat dikonfirmasi melalui nomor WhatsApp, pihak Dinas Pariwisata memberikan penjelasan singkat. “Salam mas....ini salah 1 km usulkan utk efisiensi... Sampai saat ini belum berproses. Sami2, mhn mf ini pas Rpt teknis aplikaisi,” tulisnya, Kamis (9/4/2026).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa paket kegiatan tersebut masih dalam tahap usulan dan belum masuk proses pelaksanaan.

Di sisi lain, dokumen juga mencatat bahwa pengadaan ini tidak memasukkan aspek pengadaan berkelanjutan (SPP), baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Padahal, prinsip tersebut mulai menjadi standar dalam tata kelola belanja pemerintah modern.

Meski dianggap diperuntukkan bagi usaha kecil dan menggunakan produk dalam negeri, transparansi dalam proses e-purchasing tetap menjadi tuntutan utama.

Tanpa keterbukaan, potensi inefisiensi hingga pemborosan anggaran bisa menjadi sorotan publik. Pengamat kebijakan publik menilai, kegiatan kepemudaan memang penting, namun harus diukur dengan dampak nyata, bukan sekedar seremonial.

“Yang jadi soal bukan kegiatannya, tapi apakah nilai anggarannya sebanding dengan manfaatnya. Itu harus dijelaskan secara terbuka,” ujarnya.

Dengan adanya klarifikasi tersebut, masyarakat kini menunggu apakah rencana anggaran Rp2 miliar ini akan dilanjutkan, direvisi, atau justru dibatalkan dalam skema efisiensi anggaran daerah.  
( GIS/TIM)

Tag:

Anggaran Rp 2 Miliar Untuk ODL dan





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

08.14

69

## Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Kritik Keberangkatan Sekda ke Korea Selatan, Dinilai Tak Sensitif di Tengah Isu Efisiensi

Imam Hambali

Kamis, 16 Apr 2026 00:04 WIB



Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin

### Sidoarjo, JatimUpdate.id -

Keberangkatan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo ke Korea Selatan untuk mengikuti pelatihan cyber security menuai sorotan tajam dari kalangan legislatif.



Sabtu, 11 Apr 2026 15:02 WIB

### Pembahasan DPRD Sidoarjo Perkuat Kolaborasi Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin, mempertanyakan urgensi perjalanan dinas tersebut di tengah upaya efisiensi anggaran daerah.

Menurut Rizza, momentum keberangkatan Sekda dinilai kurang tepat.

Pasalnya, publik Sidoarjo masih diselimuti kegaduhan usai polemik acara buka bersama bertema "Ala Bollywood" yang sebelumnya menuai kritik karena dianggap terlalu glamor.

"Kami menyayangkan keberangkatan ini. Di satu sisi pemerintah mendorong efisiensi anggaran, namun di sisi lain pimpinan birokrasi justru melakukan perjalanan luar negeri yang urgensinya patut dipertanyakan," ujar Rizza, Rabu (15/4/2026).





Pria yang juga menjabat sebagai Kasatkorwil Banser Jawa Timur itu menilai, langkah tersebut mencerminkan kurangnya kepekaan terhadap kondisi masyarakat.

Ia mempertanyakan apakah pelatihan tersebut benar-benar membutuhkan kehadiran langsung seorang Sekda.

Lebih lanjut, Rizza menegaskan bahwa pelatihan terkait keamanan siber semestinya diikuti oleh pejabat teknis yang membidangi langsung, seperti Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), bukan pejabat pada level manajerial tertinggi di lingkungan ASN.



Sabtu, 14 Mar 2026 10:17 WIB

**Sekda Sidoarjo Minta Maaf soal Buka Puasa Tema Bollywood yang Viral di Media Sosial**

Ia juga mendorong agar ke depan pemerintah daerah memberikan kesempatan kepada kalangan muda yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi untuk mengikuti pelatihan serupa, guna mendukung keberlanjutan transformasi digital.

Tak hanya itu, Komisi A DPRD Sidoarjo berencana meminta penjelasan resmi terkait dasar penunjukan Sekda sebagai peserta pelatihan tersebut. Transparansi dinilai penting agar publik mengetahui manfaat konkret dari kegiatan itu bagi daerah.

“Sebagai wakil rakyat, kami punya tanggung jawab untuk bertanya: seberapa urgen pelatihan tersebut hingga harus Sekda yang berangkat? Kita butuh efektivitas, bukan sekadar seremoni perjalanan dinas,” tegasnya. (ih/yh)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KILAS BIROKRASI

### Kadis PMD Minta Capilkades Harus Tahu Data Statistik Desa

**Sidoarjo, Bhirawa**

Kepala Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo, Probo Agus Sunarno SSos MSi, berpendapat para calon peserta Pilkades serentak di Kabupaten Sidoarjo harus tahu kondisi masalah yang dihadapi di desa.

Sehingga visi misinya bila terpilih sebagai Kepala desa kelak, bisa selaras dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi di desanya.

Misalnya tentang persoalan sosial, ekonomi, pengangguran, kesehatan, pendidikan, olah raga, infrastruktur, agama, sampah, kebersihan, pertanian, peternakan dan masih banyak lagi lainnya.

“Visi misi seorang pemimpin harus bisa selaras dengan potensi yang ada di desa dan masalah di desa, jangan diluar dari kemampuan desanya,” komentar Probo, Selasa (14/4) kemarin, saat menghadiri MoU pelaksanaan Desa Cantik atau desa cinta statistik 2026 di wilayah kecamatan Krembung.

Misalnya seorang calon peserta Pilkades menyampaikan visi misinya akan membuat desanya bebas dari Narkoba, karena di desa itu ditengarai banyak anak-anak muda yang kerap menjadi pemakai Narkoba.

Atau juga visi akan menciptakan lapangan kerja yang sebanyak-banyaknya di desa setempat, karena dari data, banyak lulusan sekolah di desa itu, masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan.

“Panitia Pilkades di Sidoarjo perlu diberikan masukan, agar para peserta Pilkades menyampaikan visi misinya bisa sesuai data yang sedang dihadapi oleh desa setempat, nanti akan kita buat edaran, ujarnya.

Menurut Probo, di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2026 ini ada 80 desa yang sedang melaksanakan Pilkades serentak. Saat ini masih dalam tahapan penentuan calon. Untuk sementara sudah ada 78 desa yang memiliki calon. Sedang dua desa masih belum menetapkan calon. [kus.dre]